

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mengurangi masalah ekonomi dan sosial di sebuah negara. Dampak positif dari kegiatan kewirausahaan pada ekonomi dan berpengaruh terhadap suatu kehidupan serta kualitas hidup yang mereka miliki. Pengembangan kegiatan wirausaha kecil yang baik, merupakan faktor dasar untuk pengembangan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan kewirausahaan yang signifikan menjadi tujuan utama di banyak negara di dunia karena pertumbuhan kewirausahaan yang baik merupakan salah satu faktor pengembangan perekonomian suatu negara. Karena UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) di beberapa negara berkembang mempunyai kontribusi esensial dan menjadi partisipan dalam bisnis global (Adiffa Rizky, Farrisyach; Sentosa, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan-peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan terhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia dan merupakan pilar terpenting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM 2021, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Indonesia tidak hanya menjadi penyumbang PDB terbesar namun meliputi kemampuan menyerap 97% dari total

tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (www.ekon.id.com).

Provinsi Jambi menjadi salah satu daerah yang menarik dan berpotensi untuk pengembangan UMKM yang akan mempengaruhi secara signifikan peningkatan perekonomian baik individu maupun keseluruhan (PAD) Provinsi Jambi. Sebab, Peranan UMKM sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang bercirikan demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Dalam kehidupan ekonomi rakyat, UMKM memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas, terutama yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat (Hierdawati, 2022).

Di provinsi Jambi sendiri, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang mempunyai peran yang sangat penting, karena sebagian besar penduduknya hidup dalam kegiatan usaha mikro maupun kecil baik di sektor pangan, perkebunan, pertanian, fashion, jasa, dan industri makanan. Dimana tercatat jumlah UMKM di provinsi Jambi pada tahun 2021 mencapai 165.497 dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 289.569 orang (www.bps.go.id.com).

Usaha berskala kecil ialah suatu bisnis memproduksi serta menjual produk barang/jasa dengan tujuan agar mendapatkan suatu keuntungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha adalah suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan pada kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Usaha terbagi beberapa jenis-jenis usaha ialah UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro, kecil, menengah. Dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai kedudukan yang penting dalam perekonomian. Seorang wirausahawan pada saat menjalankan dan memulai usahanya tentu menginginkan usahanya berhasil.

Keberhasilan usaha merupakan usaha atau bisnis yang dijalani seseorang pedagang mengalami peningkatan omset atau hasil dari sebelumnya. Keberhasilan suatu usaha adalah tujuan utama, dimana semua aktivitas yang mereka lakukan ditujukan ingin mencapai keberhasilan usahanya tersebut.

Penentu utama usaha berhasil terletak pada ada atau tidaknya manajemen strategis yang berkaitan dengan pengaturan tujuan organisasi jangka panjang, pengembangan, berani menghadapi resiko, memiliki visi misi yang jelas, memiliki motivasi, selalu mencari pengalaman, dan mencari banyak ilmu agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi, memiliki peran tanggung jawab serta mengetahui pengetahuan dan memahami usaha yang akan dirintis.

Kewirausahaan merupakan suatu sikap, perilaku dan kemampuan seorang wirausaha ketika menjalankan usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam mencari, dan menerapkan sistem kerja yang lebih baik, dengan mereka berani mengambil resiko, berkekrativitas, memiliki inovasi serta meningkatkan kualitas produksi dan pelayanan yang baik kepada konsumen agar memperoleh hasil yang besar dalam berbisnis. Salah satu faktor pengetahuan untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha yaitu kemampuan mereka dalam mengenali dan menciptakan peluang serta mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Pemilik usaha perlu memiliki pengetahuan dengan kemampuan untuk memperoleh, mengelola mengembangkan, dan kemampuan mewujudkan sesuatu, serta mengelola (Hartanti & Hadian, 2021). Alfianto, (2012) menambahkan kemampuan berwirausaha di dasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha, tersedianya cukup waktu untuk mengimprofisasikan kreatifitas usahanya, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar

Suryana, (2013) menjelaskan pengetahuan kewirausahaan ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keutungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa yang unik dan inovatif.

Kepribadian merupakan karakteristik emosional yang dimiliki oleh setiap individu, kepribadian merupakan suatu hal yang unik dalam diri setiap individu

seperti pengalaman hidup seseorang yang membentuk proses diri, mampu menahan ego serta emosionalnya dan bertindak jujur dalam hal apapun. Saiman (2014) Kepribadian merupakan karakteristik tiap individu dalam mengekspresikan dirinya (Adiffa Rizky, Farrisyach; Sentosa, 2023).

Kecamatan Maro Sebo Ulu merupakan daerah yang berkembang di provinsi Jambi. Daerah tersebut merupakan daerah yang cukup strategis untuk melakukan usaha mikro, kecil, maupun menengah. Karena Kecamatan Maro Sebo Ulu merupakan salah satu jalur transportasi utama yang menyatukan antar kota hingga provinsi. Sehingga Banyak penduduk sekitar yang berwirausaha di pasar tersebut dan dapat meningkatkan perekonomian mereka. Sebagian warga berwirausaha menyediakan usaha makanan siap saji, grosir, kebutuhan pertanian, perkebunan dan banyak jenis usaha lain seperti peralatan sekolah, busana, dan lain sebagainya.

Tabel 1.1 Data UMKM Berdasarkan Jenis Usaha dan Jumlah Usaha di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Pangan	540
2.	Jasa	124
3.	Fashion	35
4.	Peternakan	12
5.	Perkebunan	326
6.	Pertanian	8
7.	Industri Makanan	11
8.	Industri Kerajinan	3
9.	Online Shop	4
10.	Dagang	62
Total		1.125

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari, (2022)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis pada 20 Januari 2023, yang dimana penulis bertanya langsung kepada salah satu pemilik UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari, pemilik UMKM menjelaskan jika beliau belum berani untuk mengembangkan usaha yang dijalannya, karena masih ada beberapa permasalahan yang di hadapi, seperti masih belum mencapai target penjualan dan omset yang masih fluktuatif sehingga menyebabkan laba/profit belum maksimal. Pemilik UMKM juga menjelaskan jika masih belum mampu mempromosikan dan mengiklankan penjualan yang dimiliki, sehingga berdampak pada penjualan yang belum mencapai target. Pemilik UMKM juga bercerita tentang persaingan yang semakin ketat karena banyaknya kompetitor-kompetitor baru yang bermunculan sehingga berdampak pada volume penjualan dan konsumen yang semakin berkurang. Pemilik juga bercerita tentang belum berani untuk membeli atau menyewa tempat yang lebih besar sehingga belum berkembangnya usaha yang sedang dijalannya. Selain itu pemilik UMKM juga menjelaskan jika belum menerapkan pencatatan bulanan secara terperinci, sehingga membuat pemilik usaha kesusahan dalam mengevaluasi keuangan usahanya. Dan terakhir pemilik UMKM menjelaskan jika belum memiliki sikap optimisme dalam bisnisnya, sehingga tidak ada langkah perubahan yang signifikan yang dialami oleh pemilik. Oleh karena hal ini peneliti akan melakukan studi penelitian, agar mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan dalam berwirausaha pada UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh M Khairul Azhari (2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh M Khairul Azhari (2020), yang berjudul pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kite Medan. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kite Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen pengetahuan

wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha.

Melihat dari pemaparan diatas dan berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti mengambil judul Proposal “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Pada UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha secara simultan dan parsial terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari?
2. Variabel mana dari pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha yang berpengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha secara simultan dan parsial terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.
2. Untuk menganalisis variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai literatur kewirausahaan, menambah tentang pengetahuan kewirausahaan, dan kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan masukan bagi UMKM di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha
 - b. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausah terhadap keberhasilan usaha.